

Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli

Perlindungan Faebudodo Hulu¹

¹Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias, Indonesia

*Corresponding-Author. Email: perlinhl@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1). analisis Rasio Likuiditas untuk mengukur kinerja keuangan UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli, 2). analisis Rasio Solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli, 3). analisis Rasio Aktiviitas untuk mengukur kinerja keuangan UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli, 4). analisis Rasio Profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli dari tahun 2018 sampai 2021. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Analisis Rasio Likuiditas untuk mengukur kinerja keuangan UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli menunjukkan bahwa rasio lancar tahun 2018-2021 tidak likuid, dimana rasio lancar tahun 2018-2021 sebesar 2,27 kali, 2,13 kali, 2,06 kali, 2,65 kali > 2 kali standar industri; rasio cepat tahun 2018-2021 lebih likuid, dimana rasio cepat tahun 2018-2021 sebesar -9,28 kali, -10,16 kali, -9,82 kali, -9,46 kali < 1,5 kali standar industri. 2). Analisis Rasio Solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tahun 2018-2021 lebih solvable dimana *Debt to Asset Ratio* sebesar 4,56%, 4,60 %, 4,88 %, 4,44 % < 35% standar industri; *Debt to Equity Ratio* tahun 2018-2021 lebih solvable dimana *Debt to Equity Ratio* sebesar 4,78 %, 4,82 %, 5,16 %, 5,05 % < 90% standar industri. 3). Analisis Rasio Aktiviitas untuk mengukur kinerja keuangan UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli menunjukkan bahwa *Inventory Turn Over* tahun 2018-2021 tidak efektif dimana *Inventory Turn Over* sebesar 4,34 kali, 4,40 kali, 4,18 kali, 5,16 kali < 20 kali standar industri; *Working Capital Turn Over* tahun 2018-2021 tidak efektif dimana *Working Capital Turn Over* sebesar 2,66 kali, 2,93 kali, 3,02 kali, 3,63 kali < 6 kali standar industri; *Fixed Assets Turn Over* tahun 2018-2021 tidak efektif dimana *Fixed Assets Turn Over* sebesar 2,56 kali, 2,79 kali, 2,85 kali, 3,18 kali < 5 kali standar industri. 4). Analisis Rasio Profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli menunjukkan bahwa *Net Profit margin* tahun 2018-2021 tidak mendapat profit yang besar dimana *Net Profit margin* sebesar 4,56%, 4,60 %, 4,88 %, 4,44 % < 20% standar industri; *Return On Equity* tahun 2018-2021 tidak mendapat profit yang besar dimana *Return On Equity* sebesar 4,56%, 4,60 %, 4,88 %, 4,44 % < 40% standar industri; *Return On Asset* tahun 2018-2021 tidak mendapat profit yang besar dimana *Return On Asset* sebesar 4,78%, 4,82%, 5,16%, 5,05% < 30% standar industri; ; *Gross Profit Margin* tahun 2018-2021 tidak mendapat profit yang besar dimana *Gross Profit Margin* sebesar 4,35%, 0,93%, 0,11%, 2,06% < 30% standar industri; *Basic Earning Power* tahun 2018-2021 tidak mendapat profit yang besar dimana *Basic Earning Power* sebesar 7,99%, 2,62%, 0,25%, 5,62% < 35% standar industri; *Operating Profit Margin* tahun 2018-2021 tidak mendapat profit yang besar dimana *Operating Profit Margin* sebesar 3,15%, 0,93%, 0,08%, 1,76% < 23% standar industry.

Kata kunci: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, kinerja keuangan

Abstract

*This study aims to determine: 1). analysis of Liquidity Ratio to measure financial performance UD. Caritas Market Gunungsitoli City, 2). analysis of Solvency Ratio to measure the financial performance of UD. Caritas Market Gunungsitoli City, 3). analysis of Activity Ratio to measure the financial performance of UD. Caritas Market Gunungsitoli City, 4). analysis of Profitability Ratio to measure the financial performance of UD. Caritas Market Gunungsitoli City. This study uses financial statement data UD. Caritas Market Gunungsitoli City from 2018 to 2021. Data collection techniques using the documentation method. The data analysis method used is quantitative descriptive analysis. The results of this study are: (1) Liquidity Ratio Analysis to measure the financial performance of UD. Caritas Market Gunungsitoli City shows that the current ratio in 2018-2021 is illiquid, where the current ratio in 2018-2021 is 2.27 times, 2.13 times, 2.06 times, 2.65 times > 2 times the industry standard; the quick ratio in 2018-2021 is more liquid, where the quick ratio in 2018-2021 is -9.28 times, -10.16 times, -9.82 times, -9.46 times < 1.5 times the industry standard. 2). Solvency Ratio Analysis to measure the financial performance of UD. Caritas Market Gunungsitoli City shows that the Debt to Asset Ratio in 2018-2021 is more solvable where the Debt to Asset Ratio is 4.56%, 4.60%, 4.88%, 4.44% < 35% of industry standards; Debt to Equity Ratio in 2018-2021 is more solvable where the Debt to Equity Ratio is 4.78%, 4.82%, 5.16%, 5.05% < 90% of industry standards. 3). Activity Ratio Analysis to measure the financial performance of UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli shows that *Inventory Turn Over* in 2018-2021 is not effective where *Inventory Turn Over* is 4.34 times, 4.40 times, 4.18 times, 5.16 times < 20 times the industry standard; *Working Capital Turn Over* in 2018-2021 is not effective where *Working Capital Turn Over* is 2.66 times, 2.93 times, 3.02 times, 3.63 times < 6 times the industry standard; *Fixed Assets Turn Over* in 2018-2021 is not effective where *Fixed Assets Turn Over* is 2.56 times, 2.79 times, 2.85 times, 3.18 times < 5 times the industry standard. 4). Profitability Ratio Analysis to measure the financial performance of UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli shows that the Net Profit margin in 2018-2021 did not get a large profit where the Net Profit margin was 4.56%, 4.60%, 4.88%, 4.44% < 20% industry standards; Return On Equity in 2018-2021 did not get a large profit where Return On Equity was 4.56%, 4.60%, 4.88%, 4.44% < 40% industry standards; Return On Asset in 2018-2021 did not get a large profit where Return On Asset was 4.78%, 4.82%, 5.16%, 5.05% < 30% industry standards; Gross Profit Margin in 2018-2021 does not get a big profit where Gross Profit Margin is 4.35%, 0.93%, 0.11%, 2.06% < 30% industry standard; Basic Earning Power in 2018-2021 does not get a big profit where Basic Earning Power is 7.99%, 2.62%, 0.25%, 5.62% < 35% industry standard; Operating Profit Margin in 2018-2021 does not get a big profit where Operating Profit Margin is 3.15%, 0.93%, 0.08%, 1.76% < 23% industry standard.*

Keywords: liquidity ratio, solvency ratio, activity ratio, profitability ratio, financial performance

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang ingin bertahan dan bertumbuh harus dapat mengendalikan operasinya. Oleh karena itu, di perlukan informasi mengenai banyak topik, termasuk informasi yang berkaitan dengan data keuangan perusahaan. Karena dengan adanya data keuangan pihak internal dan eksternal, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dapat di ukur dengan menganalisis rasio-rasio keuangan (Faisal, Samben, & Pattisahusiwa, 2017; Gulo & Kakisina 2023).

Dalam sebuah perusahaan analisis laporan keuangan adalah salah satu hal penting untuk mengetahui kemajuan dan kemunduran kinerja manajemen perusahaan itu sendiri. Analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk menganalisis dan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, output operasi perusahaan dimasa lampau dan dimasa depan (Mutmainah, Purwanto, & Dianawati, 2021; Ndruru, Zebua, & Bawamenewi, 2022). Selain dari pada itu analisis laporan keuangan juga berfungsi untuk mengetahui kinerja manajemen dalam menjalankan keefektifan menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan, serta

dengan adanya analisis laporan keuangan dapat mempengaruhi kelangsungan program kerja dalam perusahaan dan dapat juga berpengaruh terhadap kerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang lain (Harefa & Hulu, 2022).

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan perusahaan dan kinerja keuangan. Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Loho, Elim, & Walandouw, 2021; Paseki, Manoppo, & Mangindaan, 2021). Analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk menganalisis dan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, output operasi perusahaan dimasa lampau dan dimasa depan (Tarsija, & Pandaya, 2019). Selain dari pada itu analisis laporan keuangan juga berfungsi untuk mengetahui kinerja manajemen dalam menjalankan keefektifan menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan, serta dengan adanya analisis laporan keuangan dapat mempengaruhi kelangsungan program kerja dalam perusahaan dan dapat juga berpengaruh terhadap kerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang lain (Santika, 2023; Waruwu et al., 2023).

Rasio keuangan merupakan suatu hal yang umum digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu dengan cara menggunakan rumus rasio dan data serta informasi laporan keuangan yang sudah ada (Lase, Telaumbanua, & Harefa, 2022).. Rasio keuangan itu adalah suatu kegiatan untuk membandingkan angka- angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Secara umum jenis-jenis rasio keuangan terbagi menjadi empat bagian yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan

keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja merupakan suatu hasil atau prestasi yang sudah dicapai.

METODE

Jenis penelitian ini adalah riset kuantitatif bersifat deskriptif. Dimana penulis akan menganalisa serta menarik kesimpulan penelitian secara deskriptif dan sistematis berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli.

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisa data penelitian secara kuantitatif deskriptif berdasarkan data-data yang telah diperoleh pada objek penelitian untuk selanjutnya ditarik kesimpulan. Untuk mengolah dan menganalisa data yang telah diperoleh. Teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu:

1. Rasio Likuiditas

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 1. Standar Rasio Industri Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Current Ratio	2 kali
2	Quick Ratio	1,5 kali

Sumber: Kasmir (2016, 143)

2. Rasio Solvabilitas

$$\text{DAR} = \frac{\text{total utang(Debt)}}{\text{total aset(assets)}} \times 100\%$$

$$\text{DER} = \frac{\text{total utang(Debt)}}{\text{ekuitas(Equity)}} \times 100\%$$

Tabel 2. Standar Industri Rasio Solvabilitas

No	Jenis rasio	Standar Industri
1	Debt to Asset Ratio (DAR)	35 %
2	Debt to Equity Ratio (DER)	90 %

Sumber kasmir (2016: 187)

3. Rasio aktivitas

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{persediaan rata-rata}} \times 100\%$$

$$\text{Working Capital Turn} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{Modal kerja}} \times 100\%$$

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{penjualan total}}{\text{Aktiva tetap}} \times 100\%$$

Tabel 3. Standar Industri Rasio Aktivitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Inventory Turn Over</i>	20 kali
2	<i>Working Capital Turn Over</i>	6 kali
3	<i>Fixed Assets Turn Over</i>	5 kali

Sumber kasmir (2017:187)

4. Rasio Profitabilitas

$$\text{NPM} = \frac{\text{labu bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{labu bersih setelah pajak}}{\text{total modal}} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{labu bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{GPM} = \frac{\text{labu bersih sebelum pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{BEP} = \frac{\text{penghasilan sebelum bunga dan pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

$$\text{OPM} = \frac{\text{penghasilan sebelum bunga dan pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 4. Standar Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Net Profit margin</i>	20 %
2	<i>Return On Equity</i>	40 %
3	<i>Return On Asset</i>	30 %
4	<i>Gross Profit Margin</i>	30 %
5	<i>Basic Earning Power</i>	35 %
6	<i>Operating Profit Margin</i>	23 %

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Rasio Likuiditas

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Tahun	Current Ratio)	Standar Industri	(Quick Ratio)	Standar Industri
2018	2,27 kali	2 kali	-9,28 kali	1,5 kali
2019	2,13 kali		-10,16 kali	
2020	2,06 kali		-9,82 kali	
2021	2,65 kali		-9,46 kali	

Sumber: Diolah Penulis

Analisis Rasio Likuiditas untuk mengukur kinerja keuangan UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli menunjukkan bahwa rasio lancar tahun 2018-2021 tidak likuid, dimana rasio lancar tahun 2018-2021 sebesar 2,27 kali, 2,13 kali, 2,06 kali, 2,65 kali > 2 kali standar industri; rasio cepat tahun 2018-2021 lebih likuid, dimana rasio cepat tahun 2018-2021 sebesar -9,28 kali, -10,16 kali, -9,82 kali, -9,46 kali < 1,5 kali standar industri.

2. Analisis Rasio Solvabilitas

Tabel 6. Analisis Rasio Solvabilitas

Tahun	Debt to Asset Ratio	Standar Industri	Debt to Equity Ratio	Standar Industri
2018	4,56%	35 %	4,78 %	90%
2019	4,60 %		4,82 %	
2020	4,88 %		5,16 %	
2021	4,44 %		5,05 %	

Sumber: Diolah Penulis

Analisis Rasio Solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tahun 2018-2021 lebih solvable dimana *Debt to Asset Ratio* sebesar 4,56%, 4,60 %, 4,88 %, 4,44 % < 35% standar industri; *Debt to Equity Ratio* tahun 2018-2021 lebih solvable dimana

Debt to Equity Ratio sebesar 4,78 %, 4,82 %, 5,16 %, 5,05 % < 90% standar industry

3. Analisis Rasio aktivitas

Tabel 7. Analisis Rasio aktivitas

Tahun	<i>Inventory Turn Over</i>	Standar Industri	<i>Working Capital Turn Over</i>	Standar Industri	<i>Fixed Assets Turn Over</i>	Standar Industri
2018	4,34 kali	20 kali	2,66 kali	6 kali	2,56 kali	5 kali
2019	4,40 kali		2,93 kali		2,79 kali	
2020	4,18 kali		3,02 kali		2,85 kali	
2021	5,16 kali		3,63 kali		3,18 kali	

Sumber: Diolah Penulis

Analisis Rasio Aktivitas untuk mengukur kinerja keuangan UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli menunjukkan bahwa *Inventory Turn Over* tahun 2018-2021 tidak efektif dimana *Inventory Turn Over* sebesar 4,34 kali, 4,40 kali, 4,18 kali, 5,16 kali < 20 kali standar industri; *Working Capital Turn Over* tahun 2018-2021 tidak efektif dimana *Working Capital Turn Over* sebesar 2,66 kali, 2,93 kali, 3,02 kali, 3,63 kali < 6 kali standar industri; *Fixed Assets Turn Over* tahun 2018-2021 tidak efektif dimana *Fixed Assets Turn Over* sebesar 2,56 kali, 2,79 kali, 2,85 kali, 3,18 kali < 5 kali standar industri.

4. Analisis Rasio Profitabilitas

Tabel 8. Analisis Rasio Profitabilitas

Tahun	<i>Net Profit margin</i>	Standar Industri	<i>Return On Equity</i>	Standar Industri	<i>Return On Asset</i>	Standar Industri
2018	4,56%	20 %	4,78 %	40 %	3,78 %	30 %
2019	4,60 %		4,82 %		3,82 %	
2020	4,88 %		5,16 %		3,16 %	
2021	4,44 %		5,05 %		3,05 %	

Tahun	<i>Gross Profit Margin</i>	Standar Industri	<i>Basic Earning Power</i>	Standar Industri	<i>Operating Profit Margin</i>	Standar Industri
2018	0,93%	30%	2,62%	35%	0,93%	23%
2019	0,93%		2,62%		0,93%	
2020	0,11%		0,25%		0,08%	
2021	2,06%		5,62%		1,76%	

Sumber: Diolah Penulis

Analisis Rasio Profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli menunjukkan bahwa *Net Profit margin* tahun 2018-2021 tidak mendapat profit yang besar dimana *Net Profit margin* sebesar 4,56%, 4,60 %, 4,88 %, 4,44 % < 20% standar industri; *Return On Equity* tahun 2018-2021 tidak mendapat profit yang besar dimana *Return On Equity* sebesar 4,56%, 4,60 %, 4,88 %, 4,44 % < 40% standar industri; *Return On Asset* tahun 2018-2021 tidak mendapat profit yang besar dimana *Return On Asset* sebesar 4,78%, 4,82%, 5,16%, 5,05% < 30% standar industri; ; *Gross Profit Margin* tahun 2018-2021 tidak mendapat profit yang besar dimana *Gross Profit Margin* sebesar 4,35%, 0,93%, 0,11%, 2,06% < 30% standar industri; *Basic Earning Power* tahun 2018-2021 tidak mendapat profit yang besar dimana *Basic Earning Power* sebesar 7,99%, 2,62%, 0,25%, 5,62% < 35% standar industri; *Operating Profit Margin* tahun 2018-2021 tidak mendapat profit yang besar dimana *Operating Profit Margin* sebesar 3,15%, 0,93%, 0,08%, 1,76% < 23% standar industry.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu analisis Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli, dimana penelitian ini menggunakan data laporan keuangan UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli dari tahun 2018 sampai 2021 di temukan bahwa: 1. Rasio lancar tahun 2018-2021 tidak likuid, dimana rasio lancar tahun 2018-2021 sebesar 2,27 kali, 2,13 kali, 2,06 kali, 2,65 kali > 2 kali standar industri; rasio cepat tahun 2018-2021 lebih likuid, dimana rasio cepat tahun 2018-2021 sebesar -9,28 kali, -10,16 kali, -9,82 kali, -9,46 kali < 1,5 kali standar industri, 2. *Debt to Asset Ratio* tahun 2018-2021 lebih solvable dimana *Debt to Asset Ratio* sebesar 4,56%, 4,60 %, 4,88 %, 4,44 % < 35% standar industri; *Debt to Equity Ratio* tahun 2018-

2021 lebih solvable dimana *Debt to Equity Ratio* sebesar 4,78 %, 4,82 %, 5,16 %, 5,05 % < 90% standar industry, 3. *Inventory Turn Over* tahun 2018-2021 tidak efektif dimana *Inventory Turn Over* sebesar 4,34 kali, 4,40 kali, 4,18 kali, 5,16 kali < 20 kali standar industri; *Working Capital Turn Over* tahun 2018-2021 tidak efektif dimana *Working Capital Turn Over* sebesar 2,66 kali, 2,93 kali, 3,02 kali, 3,63 kali < 6 kali standar industri; *Fixed Assets Turn Over* tahun 2018-2021 tidak efektif dimana *Fixed Assets Turn Over* sebesar 2,56 kali, 2,79 kali, 2,85 kali, 3,18 kali < 5 kali standar industri, dan 4. *Net Profit margin* tahun 2018-2021 tidak mendapat profit yang besar dimana *Net Profit margin* sebesar 4,56%, 4,60 %, 4,88 %, 4,44 % < 20% standar industri; *Return On Equity* tahun 2018-2021 tidak mendapat profit yang besar dimana *Return On Equity* sebesar 4,56%, 4,60 %, 4,88 %, 4,44 % < 40% standar industri; *Return On Asset* tahun 2018-2021 tidak mendapat profit yang besar dimana *Return On Asset* sebesar 4,78%, 4,82%, 5,16%, 5,05% < 30% standar industri; ; *Gross Profit Margin* tahun 2018-2021 tidak mendapat profit yang besar dimana *Gross Profit Margin* sebesar 4,35%, 0,93%, 0,11%, 2,06% < 30% standar industri; *Basic Earning Power* tahun 2018-2021 tidak mendapat profit yang besar dimana *Basic Earning Power* sebesar 7,99%, 2,62%, 0,25%, 5,62% < 35% standar industri; *Operating Profit Margin* tahun 2018-2021 tidak mendapat profit yang besar dimana *Operating Profit Margin* sebesar 3,15%, 0,93%, 0,08%, 1,76% < 23% standar industry.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6-15.
- Gulo, K. E., & Kakisina, S. M. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), Page 39-43.
- Harefa, I., & Hulu, T. H. S. (2022). Analisis Penyusutan Aktiva Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), Page 146-151. <https://doi.org/10.56248/jamane.v2i1.67>
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), Page 254-260. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.25>
- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Tanto Intim Line. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1368-1374.
- Mutmainah, S., Purwanto, N., & Dianawati, E. (2021). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *Investasi: Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 35-40.
- Ndruru, P. H., Zebua, S., & Bawamenewi, A. (2022). Analisis Penggunaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas KSP 3 Cabang Hililaza. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), Page 261-267. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.38>
- Paseki, A., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado. *Productivity*, 2(1), 52-57.
- Santika, A. (2023). Pengaruh Operating Capacity Terhadap Kondisi Financial

Perlindungan Faebudodo Hulu

Distress. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), Page 1–9.
<https://doi.org/10.56248/jamane.v2i1.53>

Tarsija, T., & Pandaya, P. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI*, 8(1), 73-93.

Waruwu, M. H., Gulo, S., Lahagu, P., Halawa, O., & Laia, O. (2023). Analisis Tata Kelola Pemerintahan Desa Dalam Pengelolaan Administrasi dan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), Page 44–47.
<https://doi.org/10.56248/jamane.v2i1.74>